

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai pendekatan kualitatif berdasarkan permasalahan yang diteliti. Ini adalah studi di mana data kualitatif digunakan untuk menganalisis data.<sup>76</sup> Dalam penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kualitatif lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:<sup>77</sup>

1. Sumber data langsung dan peneliti adalah instrument utama yang digunakan dalam setting alami.
2. Sifat pendekatan kualitatif yaitu deskriptif. Tidak ada angka dalam data yang dikumpulkan karena ditulis atau diilustrasikan.
3. Proses penelitian lebih ditekankan dari pada produk atau hasil yang menjadi fokus penelitian kualitatif.
4. Dalam pendekatan kualitatif digunakan analisis data secara induktif.
5. Pendekatan kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Metodologi kualitatif dimaknai sebagai sistem pengujian yang menghasilkan informasi grafis sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari individu-individu yang diperhatikan. Metode yang di gunakan dalam penelitian Kualitatif yaitu menggunakan, wawancara, penelaahan dokumen, atau pengamatan. Yang dimaksud “pendekatan kualitatif” adalah penelitian yang hanya berfokus pada satu kesatuan penyelidikan, seperti suatu kasus yang diselidiki secara menyeluruh untuk menghasilkan gambaran yang sebenarnya, khususnya dari hasil pengumpulan data dalam jangka waktu yang telah ditentukan.<sup>78</sup>

Sementara itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi etnografi, khususnya metodologi observasional dan hipotetis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan pemeriksaan budaya secara menyeluruh dalam

---

<sup>76</sup> Dr Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,” 2013.

<sup>77</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>78</sup> Anggito dan Setiawan.

kaitannya dengan kerja keras. Metode ini berfokus pada mencari tahu bagaimana orang mengatur dan menggunakan budaya mereka dalam pikiran mereka untuk menjalani kehidupan mereka. Budaya ada dalam pikiran manusia. Pola pemikiran ini harus ditemukan dan dijelaskan oleh ahli etnografi.<sup>79</sup>

Mengenai pemeriksaan ini, para ahli berusaha mengumpulkan data melalui tulisan, persepsi atau persepsi dan pertemuan dengan beberapa tokoh atau individu masyarakat Jepara, yang mengetahui data tentang barang yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil studi analisis bentuk etnomatematika masyarakat Jepara berupa konsep-konsep Geometri pada Gebyok Ukir Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Dipilihnya kabupaten Jepara sebagai lokasi penelitian karena disana terkenal atau memiliki sebutan “Kota Ukir”. Dalam hal ini peneliti melakukan pembatasan terkait dengan lokasi pembuatan gebyok di kabupaten Jepara yaitu hanya di kecamatan Nalumsari. Desa pengrajin gebyok ukir di kecamatan nalumsari yaitu di dua desa, desanya adalah desa Blimbingrejo dan desa Gemiring Kidul. Memilih dua desa saja karena dengan alasan beberapa desa yang lain pembuat gebyok ukir belum memiliki referensi terkait penelitian terdahulu.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Karena informan memberikan informasi terkait data, ada yang menyebut mereka sebagai informan, sementara yang lain menyebut mereka sebagai partisipan karena hubungan antara peneliti dan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Dalam penelitian kualitatif, kedua istilah ini umumnya dianggap sebagai instrumen utama.<sup>80</sup>

Adapun subjek penelitian pada eksplorasi etnomatematika pada gebyok ukir di Jepara adalah pengrajin gebyok ukir Jepara yang berjumlah 6 orang serta guru matematika yang berjumlah 2 orang sebagai sumber yang mengetahui pembelajaran matematika geometri saat ini.

---

<sup>79</sup> Windiani Windiani dan Farida Nurul Rahmawati, “Menggunakan metode etnografi dalam penelitian sosial,” *DIMENSI-Journal of Sociology* 9, no. 2 (2016).

<sup>80</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diartikan sebagai subjek dari mana data penelitian diperoleh.<sup>81</sup> Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah ahli gebyok ukir di Kecamatan Nalumsari, Jepara di beberapa kota di Kecamatan Nalumsari yang menjadi subyek/saksi studi analisis. Ekspresi, pendapat, dan persepsi mereka tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan gebyok ukir di Kecamatan Nalumsari Jepara merupakan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, informasi ujian semacam ini merupakan informasi yang sangat penting. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini. Informan adalah subjek yang dianggap paling tahu tentang harapan dan tujuan peneliti agar lebih mudah mempelajari objek atau situasi sosial subjek.<sup>82</sup>

Kaidah narasumber yang diambil dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pemahaman tentang kekaryaannya dan budaya, kemampuan mebel gebyok, dan kehidupan daerah setempat di Kecamatan Nalumsari Jepara. Pengrajin ukir Gebyok dari Kecamatan Nalumsari Jepara, pakar seni budaya, dan warga asli Jepara menjadi narasumber. Sumber informasi dalam penelitian ini, juga diperoleh melalui observasi tentang pabrikasi gebyok ukir kecamatan Nalumsari Jepara dengan objek penelitian yaitu proses pembuatan gebyok ukir kecamatan Nalumsari Jepara.

Selain informasi-informasi penting yang dapat diperoleh langsung dari para saksi dalam mengorek informasi penelitian, pemeriksaan juga dilakukan kepada sumber-sumber informasi pilihan. Informasi yang diambil dari data primer seperti foto atau dokumen, pendukung lainnya disebut sumber data sekunder.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi yaitu metode-metode yang bisa dipakai sebagai aktifitas mengumpulkan informasi.<sup>83</sup> Bersumber pada persoalan yang sudah diamati, teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan metode observasi dan wawancara.

---

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," *Rineka cipta*, 2013.

<sup>82</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

<sup>83</sup> Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik."

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengelompokan informasi yang dilaksanakan dengan cara memperhatikan serta mencatat secara efisien, runtut, adil, dan obyektif terhadap berbagai kekhasan, baik keadaan nyata maupun keadaan palsu agar bisa menggapai tujuan tertentu.<sup>84</sup> Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk mengenalkan konsep geometris yakni konsep bangun datar, konsep kesebangunan dan kekongruenan, konsep transformasi geometri yang terdapat pada Gebyok Ukir kecamatan Nalumsari Jepara. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah secara langsung dan tidak terstruktur terhadap hasil Gebyok Ukir di daerah penelitian yaitu kecamatan Nalumsari Jepara. Observasi yang dimaksud yaitu terhadap hasil Gebyok Ukir di kecamatan Nalumsari Jepara. Ketika observasi berlangsung akan didokumentasikan berupa foto dan mengisi lembar observasi yang digunakan sebagai data yang akan dianalisis.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi dari narasumber.<sup>85</sup> Wawancara adalah format bertanya dan menjawab karena hanya satu pihak yang berwenang menjawab pertanyaan dan pihak lain hanya berhak mengajukan pertanyaan. Hanya pewawancara, dalam hal ini yaitu peneliti, yang dapat mengajukan pertanyaan.

Model wawancara yang dipakai dalam penyelidikan ini adalah wawancara bebas terstruktur, artinya wawancara direncanakan dan berpedoman pada pedoman wawancara. Namun, jika peneliti tidak mendapatkan hasil yang diinginkannya, dia dapat menambahkan pertanyaannya sendiri ke dalam wawancara hingga tujuan tercapai. yang diinginkan. Untuk memperkuat data yang terkumpul, wawancara dilakukan baik sebelum, sesudah, maupun selama observasi dalam penelitian ini. Rapat video juga akan direkam untuk pemeriksaan informasi.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

<sup>85</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, "Manajemen Penelitian," 2013.

<sup>86</sup> Saebani dan Nurjaman.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan informasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>87</sup> Akibatnya peneliti harus mengumpulkan semua dokumen dari perpustakaan yang berisi informasi tentang gebyok ukir Jepara. Data teks yang diperoleh dari mempelajari dokumen-dokumen ini dianggap sebagai data penelitian sekunder. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa buku terkait gebyok ukir Jepara, jurnal gebyok ukir Jepara, buku dan portofolio mengenai gebyok ukir Jepara, artikel mengenai gebyok ukir Jepara, serta catatan peneliti selama proses pelaksanaan pengumpulan data.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik untuk menguji keaslian informasi dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*).<sup>88</sup>

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara, dengan cara khusus memperluas persepsi, memperluas tekad dalam penelitian, triangulasi, percakapan dengan rekan, pemeriksaan kasus negatif, dan pemeriksaan bagian. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, yaitu melihat informasi dari sumber yang berbeda, teknik yang berbeda, dan waktu yang berbeda. Jenis triangulasi yang dilakukan dalam telaah ini adalah triangulasi khusus, dimana uji keabsahan dilakukan dengan cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan menggunakan beberapa prosedur yang berbeda, yaitu informasi diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan persepsi, dan selanjutnya diperiksa oleh dokumentasi.<sup>89</sup>

### 2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam eksplorasi subyektif yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesesuaian hasil pemeriksaan dengan masyarakat tempat

---

<sup>87</sup> Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik."

<sup>88</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

<sup>89</sup> Sugiyono.

contoh diambil, sehingga hasil eksplorasi dapat diterapkan dalam keadaan yang berbeda. Peneliti menuliskan uraian secara rinci, jelas, metodis, dan terpercaya dalam bentuk laporan penelitian agar temuan penelitian kualitatif ini dapat dipahami dan diterapkan.<sup>90</sup>

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* digunakan untuk menentukan apakah proses penelitian dapat diulang atau tidak oleh orang lain. Uji kepercayaan dalam review ini dilakukan dengan cara mengarahkan review terhadap keseluruhan proses eksplorasi, khususnya atasan yang memeriksa setiap latihan dari spesialis dalam memimpin pemeriksaan.<sup>91</sup>

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir identik dengan uji *dependability*, sehingga memungkinkan dilakukannya pengujian secara simultan. Dalam penelitian ini, pengujian konfirmabilitas diartikan sebagai pengujian terhadap hasil penelitian terkait dengan proses yang dilakukan; jika uji tersebut sesuai, maka penelitian ini memenuhi standar kepastian.<sup>92</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi seperti gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dipelajari dan ditelaah, selanjutnya memasuki tahap analisis data yang dilakukan berdasarkan analisis data model Miles dan Huberman.<sup>93</sup> yang meliputi beberapa tahap berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan dengan menyimpulkan, memilih hal yang paling menarik, memusatkan pada hal yang signifikan, kemudian mencari topik dan contoh. Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang isi, proses, dan pernyataan-pernyataannya perlu dijaga sehingga

---

<sup>90</sup> Sugiyono.

<sup>91</sup> Sugiyono.

<sup>92</sup> Sugiyono.

<sup>93</sup> Sugiyono.

tetap berada di dalamnya.<sup>94</sup> Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan gebyok ukir Jepara. Reduksi data berlangsung guna menemukan rangkuman dari inti permasalahan yang sedang dikaji. Setelah mempelajari seluruh data yang terkumpul, peneliti menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, dan membuang data yang tidak relevan. Setelah data-data disusun dalam satuan-satuan, kemudian data yang telah dikategorisasikan dipisahkan dalam satuan data, yaitu klasifikasi data. Pengklasifikasian adalah menyaring data yang diperlukan agar spesifik dengan pokok kajian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan membentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format serupa lainnya digunakan untuk menyajikan data. Dalam penelitian ini disajikan data berupa data tentang gebyok ukir Jepara yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskripsi atau kalimat, tergantung dari pendekatan penelitian deskriptif yang digunakan. Penyajian data pada penelitian ini disusun berdasarkan wawancara, dokumentasi, observasi, analisis, dan deskripsi tentang gebyok ukir Jepara. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti mengkaji secara mendalam untuk menemukan unsur matematis pada gebyok ukir Jepara, serta eksplorasi etnomatematika gebyok ukir Jepara dalam konsep geometri sebagai bahan ajar matematika.<sup>95</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru sebagai penggambaran atau penggambaran barang-barang yang sebelumnya redup atau tumpul sampai menjadi jelas setelah pemeriksaan terkemuka. Kegiatan yang digunakan untuk menulis ulang pemikiran analis saat menulis, yang merupakan tinjauan catatan lapangan, adalah menarik kesimpulan. Tujuan

---

<sup>94</sup> Beni Ahmad Saebani Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "Metodologi penelitian kualitatif," *Bandung: Pustaka Setia*, 2009.

<sup>95</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

penelitian kualitatif jenis ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, aktual, dan tepat mengenai fakta-fakta di lapangan. Deskripsi data penelitian kemudian disimpulkan, menghasilkan catatan yang sistematis dan bermakna yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Ujung yang ditarik tidak menyimpang dari informasi yang diperiksa.<sup>96</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi tentang matematis pada gebyok ukir Jepara, serta implementasi yang terdapat pada etnomatematika gebyok ukir Jepara dalam konsep geometri sebagai pembelajaran matematika.



---

<sup>96</sup> Sugiyono.